

ABSTRAK

Judul Penelitian : Desain Booklet *Ice Breaking* untuk Pelaksanaan Layanan Informasi
Nama : Eggy Coerla Baseka
NIM : A1E119127
Dosen Pembimbing I : Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Freddi Sarman, M.Pd

Ice breaking adalah kegiatan dimana seorang guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam beberapa kegiatan di ruang kelas pada sela-sela pembelajaran untuk memecah kebekuan siswa. Untuk memulai suatu permainan, *ice breaking* yang dipilih harus benar-benar relevan dan tepat guna. Oleh sebab itu perlu adanya media yang dapat dijadikan referensi dalam memilih *ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk *booklet ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). R&D adalah model penelitian yang bersifat pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada melalui prosedur pembakuan yang sistematis, revisi berulang-ulang, dan terukur guna menghasilkan produk yang lebih baik dari sebelumnya (Sutja dkk., 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 SMA Adhyaksa 1 Jambi untuk uji coba *ice breaking* dan 5 orang guru BK SMPN 17 Kota Jambi, 3 orang guru BK SMA Adhyaksa 1 Jambi, serta 5 orang guru BK SMAN 4 Kota Jambi untuk uji coba produk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui saran dan masukan dari ahli mengenai produk dan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase kelayakan produk menurut ahli materi, ahli media, respon siswa, dan respon guru bimbingan dan koneling. Data yang di peroleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus Formula C untuk menentukan persentase dengan jawaban berbentuk skala berdasarkan panduan menurut Sutja dkk (2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk dapat digunakan sebagai referensi guru BK dalam memilih *ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase dari ahli media 79% dan ahli materi 83% yang sama-sama berada pada kategori “Baik”. Uji coba kelayakan *ice breaking* pada siswa kelas XI SMA Adhyaksa 1 Jambi diperoleh persentase sebesar 82% berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan uji coba kelayakan *booklet ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi pada guru SMPN 17 Kota Jambi memperoleh persentase sebesar 86% berada pada kategori “Sangat Baik” serta pada guru SMA Adhyaksa 1 Jambi dan SMAN 4 Kota Jambi memperoleh persentase sebesar 92,5% berada pada kategori “Sangat Baik”.

Kata kunci: *Booklet, Ice Breaking, Layanan Informasi*